

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek serta sasaran suatu ilmu yang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam *field reseach* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah orang, yaitu guru dan murid yang sedang melakukan pembelajaran di sekolah.

Jenis pendekatan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam penelitian ini peneliti akan langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif naturalistic sehingga sumber data utamanya adalah situasi yang wajar (natural setting). Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situs yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi tanpa disengaja<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Adapun indikasi dari model penelitian ini yang membedakan dengan jenis penelitian yang lain adalah sebagai berikut: <sup>3</sup> 1).Adanya latar alamiah 2)Manusia sebagai alat atau instrument, 3)Metode Kualitatif, 4)Analisis data secara induktif, 5)Teori dari dasar (Grounded Theory), 6)Deskriptif, 7)Lebih mementingkan proses daripada hasil, 8)Adanya batas yang ditentukan oleh

---

<sup>1</sup> Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsit, Bandung, Hlm. 9

<sup>2</sup> Lexy J. Moelong, 2002, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm 4

<sup>3</sup>Ibid., hlm 8-13

fokus,9)Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10)Desain yang bersifat sementara, 11)Hasil penelitian dibandingkan dan disepakati bersama.

Dengan demikian karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai hal kondisi atau berbagai variabel. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moelong, bahwa jenis penelitian deskriptif adalah merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan berupa angka-angka.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu: Evaluasi Metode Qiro'ati dalam meningkatkan baca tulis al-qur'an dalam muatan lokal di SMP Bakti Praja Gebog Kudus. Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
- c. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati)<sup>5</sup>.

## B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber data adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi obyek penelitian untuk melengkapi data yang peneliti laksanakan. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, sumber data peneliti dan foto-foto.

---

<sup>4</sup>Ibid ., hlm 6

<sup>5</sup> Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, , Hlm. 22.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah berupa sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang dicari<sup>6</sup>. Data dapat diperoleh dari: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka TU, Guru BTQ dan siswa kelas VII.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia<sup>7</sup>. Dalam hal ini peneliti mencari data dari Sekolah yang berbentuk dokumentasi serta informasi mengenai SMP Bakti Praja Gebog Kudus.

### C. Waktu Penelitian

Hari Jum'at, 10 Agustus 2018 di SMP Bhakti Praja Gebog Kudus.

### D. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih yaitu SMP Bakti Praja Gebog Kudus Jln. PR Sukun, Gebog 59354 . Dari disini, peneliti mengeksplorasi kegiatan belajar-mengajar yang berkaitan dengan judul peneliti.

### E. Subyek Penelitian

Subyek yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kepala Sekolah SMP Bhakti Praja Gebog Kudus, adalah sumber data dalam mengungkap data tentang sejarah perkembangan, struktur

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, 2001, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet ke-3 Agustus Hlm 91.

<sup>7</sup> Ibid, Hlm 91.

organisasi kondisi dan situasi sekolah secara umum serta sarana dan prasarana yang tersedia.

2. Guru Pengajar Al-Qur'an untuk menggali data tentang metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an di SMP Bhakti Praja Gebog Kudus, faktor pendukung dan penghambat.
3. Siswa SMP Bhakti Praja Gebog Kudus.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Evaluasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran Muatan Lokal upaya untuk meningkatkan baca tulis al-qur'an .

Adapun teknik penentuan subyek penelitian ini menggunakan purpose sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajah objek/situasi sosial yang diteliti. Bagian ini menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab, data yang diperoleh melalui instrumen, instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Data yang salah atau yang tidak menggambarkan data empiris bisa menyesuaikan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian yang ditarik/dibuat peneliti bisa keliru.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian antara lain:

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis instrumen yang digunakan.

2. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan, isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen.
3. Keterampilan dan instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpulan data baik dari keajegan, kesahihan maupun keobyektivitasnya
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna memecahkan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang dapat diperlukan.<sup>8</sup>

### G. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain::

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. liti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang.

##### a. Observasi Partisipatif

Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Observasi dibedakan menjadi tiga macam:

##### 1) Partisipasi pasif

Dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

##### 2) Partisipasi moderat

Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. peneliti dalam

---

<sup>8</sup> Margono, 2000, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, Hlm 155-156

pengumpulan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

3) Partisipasi aktif

Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh Narasumber, tetapi belum sepenuhnya.

4) Partisipasi lengkap

Dalam pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data' jadi suasananya sudah natural peneliti sudah tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktifitas kehidupan yang diteliti.

b. Observasi Terus Terang

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi Tak Berstruktur

.Merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang telah diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlihat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan di SMP Bakti Praja Gebog Kudus untuk mendapatkan data

---

<sup>9</sup> Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, Hlm 64-67

yang lengkap khususnya informasi tentang evaluasi Metode Qiro'ati dalam muatan lokal untuk meningkatkan baca tulis Al-qur'an di SMP Bakti Praja Gebog Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dilakukan oleh 2 (dua) pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban<sup>10</sup>. Ada beberapa jenis wawancara yaitu:

### a) Wawancara terstruktur

Dalam melakukan wawancara selain membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain, yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar

### b) Wawancara semistruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in- dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya.

### c) Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang hanya akan ditanyakan.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sehingga ketika melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Teknik ini

---

<sup>10</sup> Lexy J Moelong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung , PT Rosda Karya, , Hlm 186.

<sup>11</sup> Ibid, Hlm 73-74

digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Evaluasi metode Qiro'ati dalam pembelajaran muatan lokal untuk meningkatkan baca tulis Al'Qur'an di SMP Bakti Praja Gebog Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>12</sup> Metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan semua data tertulis. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMP Bakti Praja Gebog Kudus.

## H. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain:

### 1. Uji *Credibilitas* (Validitas Internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, ketinggian, ketelitian dalam penelitian, *tringulasi*, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>13</sup>

### 2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

*Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

---

<sup>12</sup> Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV Pustaka Setia, , Hlm 183.

<sup>13</sup> Sugiyono, Op. Cit, Hlm 368.

### 3. *Uji Debandability* (Reabilitas)

Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

### 4. *Uji Konfirmability* (Obyektifitas)

*Uji Konfirmability* mirip dengan *Uji Debandability* sebagai pengajuannya dapat dilakukan secara bersama menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *Konfirmability*.<sup>14</sup>

## I. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil informasi, wawancara dan lainnya dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau sata sekunder yang akan digunakan untuk fokus penelitian dan setelah selesai dilapangan yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada sat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah analisis serasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu.

Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik *member check*, pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data penamatan dan data dokumen yaitu melalui triangulasi.

---

<sup>14</sup> Ibid Hlm 376-378.

Disini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Yaitu, merangkum, meneliti hal-hal yang pokok memfokuskan pada ahal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>15</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mendukung yang yang telah berkumpul dari berbagai sumber yaitu, wawancara/pengamatan yang telah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa lomentar, evaluasi dan interpretasi.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis sata kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesempatan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan dat, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>16</sup>

Setelah data di reduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan . kesimpulan dari penelitian ini adalah Evaluasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Muatan Lokal Upaya Meningkatkan Baca Tulis Al-qur'an di SMP Bhakti Praja Gebog Kudus. Demikian dengan adanya

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Op.Cit, Hlm 338.

<sup>16</sup> Ibid, Hlm 345

metode tersebut, akan mengurangi siswa yang sama sekali tidak bisa mengaji di tingkatan sekolah menengah pertama.

